

# **Peningkatan Penelitian Berkualitas Melalui Pelatihan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Dosen dan Mahasiswa**

Ika Widiastuti, Luluh Abdillah Kurniawan  
Universitas Krisnadwipayana, Universitas Pancasakti  
iwidiastuti86@gmail.com, luluhabdilah@gmail.com

## ***Abstract***

*The background to the problem of written work in Indonesia is that the quality of research is not yet high due to the large amount of plagiarism and research jockeying. Researchers are required to always prioritize originality of ideas, be able to use research supporting tools and master skills that support research activities. Therefore, research skills training is needed. The aim of this training is so that lecturers and researchers can have the ability to maximize applications to support scientific writing. This activity is aimed at lecturers and students with the aim of assisting in writing scientific articles to be published in international journals. The results of this activity are the ability to apply Mendeley software, avoid plagiarism using Paraphrase and using the Grammarly application. This activity was carried out in the form of training via the zoom application and Whatsapp Group as a means of supporting information.*

***Keywords: research, training, skills, scientific work***

## **Abstrak**

Latar belakang permasalahan karya tulis di Indonesia yaitu belum berkualitasnya penelitian karena banyaknya plagiasi maupun joki penelitian. Peneliti dituntut untuk selalu mengedepankan orisinalitas ide, mampu menggunakan perangkat penunjang penelitian dan menguasai keterampilan yang menunjang aktivitas penelitian. Oleh karena itu diperlukan berupa pelatihan keterampilan penelitian. Tujuan pelatihan ini supaya dosen maupun para peneliti dapat memiliki kemampuan dalam memaksimalkan aplikasi penunjang penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini ditujukan untuk para dosen beserta mahasiswa dengan tujuan membantu dalam penulisan artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional. Hasil dari kegiatan ini yaitu kemampuan dalam pengaplikasian software Mendeley, menghindari plagiasi menggunakan Paraphrase dan menggunakan aplikasi Grammarly. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan melalui aplikasi zoom dan Whatsapp Group sebagai sarana informasi pendukung.

**Kata Kunci: penelitian, pelatihan, keterampilan, karya ilmiah**

## **Pendahuluan**

Saat ini peneliti di Indonesia mengalami tantangan baru seiring dengan semakin maraknya angka plagiasi karya tulis di Indonesia (Wibowo, 2012). Peneliti dituntut untuk senantiasa mengedepankan orisinalitas ide dan penulisan karya ilmiahnya. Maraknya kasus plagiasi maupun joki penelitian menjadi masalah yang tak kunjung usai yang kerap mencoreng kiprah bidang penelitian di Indonesia (Sari dkk., 2020). Hal tersebut memberikan indikasi banyaknya dosen dan peneliti yang menghasilkan penelitian yang belum berkualitas. Dari 31 ribu publikasi per tahun, masih banyak kualitasnya yang belum bagus. Di ASEAN

Indonesia banyaknya dosen dan peneliti membuat publikasi internasional dengan 31 ribu publikasi per tahun. Namun berbeda dengan Malaysia yang 70% artikel, kita baru 40% dari jumlah itu yang artikel, sisanya prosiding. Jadi kualitasnya masih kalah (Mukti, 2019).

Beberapa faktor yang menjadi maraknya tingkat plagiasi adalah kurang mampunya dosen atau peneliti dalam menggunakan perangkat penunjang penelitian (Manunggal dkk., 2018). Di sisi lain, lembaga kurang membekali kompetensi dosen untuk dapat menguasai keterampilan yang menunjang aktivitas penelitian. Hal tersebut tak bisa dipungkiri menjadi indikasi sedikitnya karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen di Indonesia (Rohmah & Huda, 2016). Terdapat beberapa alasan yang mendasari sedikitnya publikasi atas karya ilmiah dosen di Indonesia. Para dosen kurang diberikan dorongan dan dukungan untuk termotivasi dalam membuat karya ilmiah. Seharusnya terdapat berbagai pelatihan dan fasilitas akses jurnal sebagai bentuk strategi untuk peningkatan kompetensi dosen dalam penulisan artikel ilmiah (Rohmah & Huda, 2016). Lingkungan kerja juga memengaruhi kinerja dosen yang dinilai melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi (Pramudyo, 2010).

Dalam melaksanakan tugasnya dosen dituntut untuk dapat menunaikan tridharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sehingga penelitian yang dihasilkan haruslah berorientasi pada dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu dosen dituntut untuk dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas (Syaifulloh dkk., 2018). Dosen sebagai ilmuwan sudah semestinya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyebarkannya kepada masyarakat. Namun sayangnya dari 5.366 guru besar yang ada di Indonesia, masih ada sekira 3.800 orang yang belum melakukan publikasi jurnal ilmiah internasional. Artinya, hanya ada sekitar 1.500 orang yang telah memenuhi kewajiban mereka sebagai profesor. Kelemahan Indonesia itu kebiasaan menulisnya yang masih kurang. Yang paling tinggi kebiasaan menulisnya itu Malaysia dan Singapura. Sangat disayangkan lantaran masih ada beberapa profesor yang enggan untuk menulis karya ilmiah dengan berbagai alasan seperti penggunaan bahasa Inggris serta jurnal publikasi ilmiah yang harus terindeks Scopus (Mukti, 2018).

Publikasi ilmiah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di

Universitas. Ia menilai seorang dosen yang baik mestinya bisa mengajarkan materi yang terkini. Hal ini bisa saja dilakukan dengan banyak membaca jurnal ilmiah. Isi tulisannya dan jenis jurnalnya harus diupayakan terus membaik. Makin tinggi kualitasnya, sehingga sitasi kita membaik dan rank universitas secara global membaik (Widyanuratikah, 2019).

Saat ini, untuk meminimalisir permasalahan di atas, perguruan tinggi menuntut para dosen untuk mempublikasikan penelitiannya di jurnal terakreditasi, baik itu nasional maupun internasional. Hal tersebut guna meminimalisir bahkan menghindari terjadinya tindak plagiarisme.

Dosen mengharuskan menuliskan artikel ilmiahnya dengan Bahasa Inggris yang benar dan dapat dipahami oleh pembaca. Hal tersebut menuntut dosen untuk dapat menuliskan artikelnya dalam Bahasa Inggris dengan benar. Apabila penulisan artikel dalam Bahasa Inggris tersebut sudah tertulis dengan benar maka berkesempatan untuk dipublikasikan di jurnal internasional.

Oleh karena itu diperlukan pelatihan keterampilan dasar penelitian ini diharapkan dosen maupun para peneliti dapat memiliki kemampuan dalam memaksimalkan aplikasi penunjang penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini penting dilakukan supaya memiliki keterampilan dasar dalam melakukan penelitian yang tujuan utamanya bisa melakukan publikasi di jurnal internasional.

Berdasarkan analisis situasi yang dijelaskan di atas terdapat permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain: (1) Kurangnya keterampilan dosen dalam menggunakan aplikasi yang menunjang penelitian; (2) Kurangnya pengetahuan dosen dalam mencari jurnal ilmiah terkini sebagai penunjang penelitian; (3) Kurangnya kemampuan dosen untuk menulis artikel dalam Bahasa Inggris.

Dalam analisis situasi berdasarkan permasalahan mitra dapat disimpulkan bahwa mitra kegiatan ini membutuhkan berbagai keterampilan yang menunjang bagi penulisan artikel ilmiah. Penulisan artikel ilmiah dosen menjadi indikator kinerja dosen. Sehingga perlu diadakannya keterampilan dasar dalam membuat artikel ilmiah.

Kegiatan *Research Boothcamp* ini berupa kegiatan pengabdian yang

ditujukan untuk para dosen dengan tujuan memberikan keterampilan dasar penelitian dengan tujuan membantu para dosen dalam melakukan penulisan artikel ilmiah yang akan diterbitkan di jurnal internasional. Kegiatan *research boothcamp* akan memberikan keterampilan kepada para dosen yaitu mengenai *Referencing Manager Software* dengan *Mendeley Desktop*, *Grammarly*, dan *Paraphrase*.

Aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk artikel jurnal online supaya lebih terorganisir adalah *Mendeley Desktop* (Windarto dkk., 2018). Mendeley adalah aplikasi ekstraksi referensi dan mendata otomatis yang dapat dioperasikan melalui *Mendeley Desktop* dan jejaring sosial serta mesin pencari referensi akademik yang dapat dioperasikan melalui *Mendeley Web*, *Mendeley Desktop* dan *Mendeley Web* sangat membantu penggunaannya dalam hal mengatur dan membagi karya ilmiah menemukan data penelitian secara online (Patak & Akib, 2017).

Penulisan karya ilmiah yang baik adalah dengan menggunakan referensi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Diantara ketentuan dalam menuliskan sebuah karya ilmiah adalah dengan menggunakan sumber terbaru yaitu minimal 5 tahun terakhir, mengikuti format sitasi dan bibliografi yang standard seperti IEEE, APA, Chicago, Vancouver, dan lain sebagainya. Untuk penulisan karya ilmiah menggunakan bahasa asing, maka perlu diperhatikan penggunaan tata bahasa, *grammar*, *tenses* dan lain sebagainya (Khairina dkk., 2020). Berbeda dengan *Mendeley*, *Grammarly* digunakan untuk membantu penyusunan karya tulis logis khususnya bahasa Inggris dalam perencanaan struktur bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan penggunaan bahasa baku yang bergantung pada kaidah penulisan bahasa Indonesia. Untuk membantu para analis dapat memanfaatkan fasilitas Google Translate dengan bantuan Grammarly untuk membuat bahasa yang baik dan tepat dalam penulisan karya ilmiah (Khairina dkk., 2020).

Menurut Waningyun dkk (2017) parafrase adalah metode untuk memahami makna dalam ciptaan sastra dengan mengemukakan ide yang disampaikan oleh penulis dengan menggunakan kalimat dan kata yang berbeda tanpa mengubah ide inti penulisnya. Paraphrase ini digunakan untuk menghindari plagiarisme dalam sebuah karya tulis. Plagiarisme adalah istilah yang biasa digunakan untuk mengambil karya orang lain dan mengklaimnya, baik secara langsung maupun

tidak langsung, sebagai milik diri sendiri atau milik pribadi. Karya ini pada umumnya adalah sesuatu yang telah diserahkan atau diterbitkan oleh orang lain (Hamamah & Hapsari, 2020).

Plagiarisme memiliki beberapa jenis menurut Hamamah & Hapsari (2020) diantaranya adalah replikasi, duplikasi, penghilangan sumber, penghilangan sumber sekunder, penulisan sumber yang tidak valid, parafrase tanpa sumber, penelitian berulang, verbatim, dan menyalin seluruh teks.

Kurangnya keahlian dosen dalam mengaplikasikan aplikasi *referencing manager software* dapat diatasi dengan solusi pelatihan *referencing manager software* melalui aplikasi Mendeley. Keterbatasan dosen dalam mencari referensi jurnal berkualitas dapat diatasi dengan pelatihan akses artikel pada jurnal *online*. Keterbatasan dalam menulis artikel dalam Bahasa Inggris dapat diatasi dengan cara penggunaan aplikasi *Grammarly* dan untuk melihat tingkat kesamaan artikel penulisan kita menggunakan aplikasi *turnitin*.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan melalui daring menggunakan platform Zoom Meeting dikarenakan situasi dan kondisi dalam pandemic covid19. Waktu pelaksanaan pengabdian Juni 2021.

Pelatihan dihadiri oleh dosen dan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yaitu kampus FE UNJ, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Budha Jianrakhita Lampung, STIE Pertiwi, dan Universitas Halu Oleo.

Program kemitraan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan yang diselenggarakan secara *online* menggunakan metode klasikal dengan pendekatan ceramah (pemaparan materi), praktik, dan diskusi. Jenis aktivitas yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan ini meliputi:

- a. Identifikasi dan penetapan target peserta
- b. Identifikasi kebutuhan
- c. Pelaksanaan pelatihan
- d. Evaluasi kegiatan.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh pengusul karena masih kurangnya keterampilan mitra terkait penggunaan aplikasi penunjang penelitian yang berkualitas dalam artikel ilmiah dan penelitiannya. Berikut tanggung jawab dan

partisipasi dosen dalam program pengabdian.

Tabel 1. Partisipasi dan Tanggung Jawab Dosen Pengusul

| NO | Nama Tim                     | Tugas                     | Topik <i>Workshop</i>   |
|----|------------------------------|---------------------------|---|
| 1  | Nadya Fadillah<br>Fidhyallah | Koordinator,<br>pembicara | Kemampuan dasar penelitian (aplikasi Mendeley, aplikasi <i>Grammarly</i> dan <i>Paraphrase</i> ). |

Rencana pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pendaftaran peserta. Kegiatan lainnya yaitu acara pembuka, acara inti, dan acara penutup. Dalam acara inti metode yang digunakan lebih ditekankan pada metode praktik. Mitra diwajibkan membawa *laptop* sehingga memudahkan dalam proses pelatihan berbagai aplikasi penunjang penelitian dasar.

Keberhasilan program kemitraan ini dinilai berdasarkan tingkat pemahaman dan penguasaan peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan oleh tim. Selain itu juga dilihat dari antusiasme peserta melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan penilaian kepuasan peserta terhadap keberlangsungan acara.

Evaluasi kegiatan diselenggarakan melalui pengisian *google form* yang berisi pertanyaan, kritik dan saran dari peserta. Selain itu dilihat dari aktifnya peserta dalam mengikuti pelatihan.

## Hasil dan Pembahasan

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan keterampilan dasar dalam menulis karya ilmiah sebagai program pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan Juni 2021. Kegiatan dilaksanakan melalui daring dengan menggunakan platform Zoom Meeting dikarenakan situasi dalam kondisi pandemi Covid19. Namun, walau demikian, pelaksanaan pelatihan dapat berjalan lancar, kondusif, dan penuh partisipatif dari para peserta.

Pelatihan dihadiri oleh dosen dan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi. Selain itu, dikarenakan informasi pelatihan disebar ke khalayak umum melalui social media, kegiatan pelatihan juga dihadiri oleh peserta dari kampus lain.

Berikut adalah rincian peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan:

Tabel 2. Profil Peserta

| Total Peserta = 236 |   |            |
|---------------------|---|------------|
| No                  | Profil peserta berdasarkan  | Persentase |
| 1                   | Pekerjaan   |            |
|                     | a. Dosen  | 74,2%      |
|                     | b. Mahasiswa tingkat akhir  | 25,8%      |
| 2                   | Asal Instansi   |            |
|                     | a. Universitas Halu Oleo  | 33%        |
|                     | b. STIE Pertiwi   | 18,6%      |
|                     | c. STIE Jianrakhita Lampung   | 31,4%      |
|                     | d. STIAB Smaratungga  | 5,5%       |
|                     | e. Lain-lain (Universitas Raharja, STEBIS Bina Mandiri, Universitas Islam 45 Bekasi, Universitas Galuh, Pascasarjana UHAMKA, AMIK Laksi-31, STMIK Dharmapala, UniversitasDayana Pura, Politeknik Gunakarya Indonesia) | 5,5%       |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya, mahasiswa yang mendominasi kegiatan di atas, namun dengan sebaran kampus yang variasi. Penjaringan para peserta dilakukan dengan cara menyebarkan *e-flyer* kegiatan ke mitra kampus tujuan dan ke berbagai media sosial seperti *Whatsapp Group (WAG)*, dan *Whatsapp Story* (Gambar 1). Para calon peserta diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu melalui *link* pendaftaran <http://bit.ly/PendaftaranPelatihanKaryaTulis> yang otomatis akan di sambungkan dengan *WAG* yang telah di buat. Adanya *WAG* tersebut memudahkan tim pengabdian berkoordinasi dengan peserta sejak permulaan hingga akhir kegiatan.

Kegiatan pelatihan diselenggarakan bekerjasama dengan rekan dosen lain yang juga mengangkat tema pengabdian masyarakat berbasis keterampilan

menulis karya ilmiah sehingga penyelenggaraan materi pelatihan dapat saling melengkapi.



Gambar 1. eflyer kegiatan pelatihan keterampilan dasar dalam menulis karya ilmiah



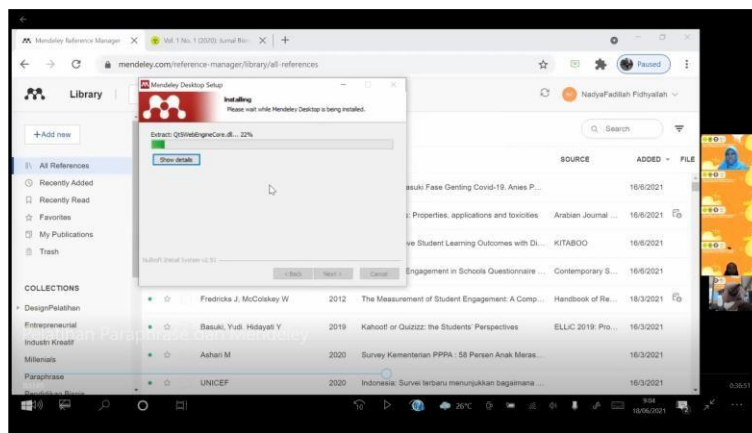
Gambar 2. Daftar hadir peserta

Pelatihan berlangsung secara interaktif. Peserta dapat langsung mempraktekkan secara teknis dan bertanya apabila mengalami kendala. Materi pelatihan yang penulis berikan terdiri dari:

1. *Referencing Manager Software* dengan Mendeley
2. *Grammarly*

### 3. Paraphrase

Sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, peserta melakukan registrasi dengan mengisi daftar hadir yang telah dibagikan oleh panitia (Gambar 2). Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembukaan dan sambutan dari beberapa pihak. Kegiatan selanjutnya kepada materi inti kegiatan yaitu materi tentang Mendeley dan *Paraphrase*.



Gambar 3a. Penyampaian materi mendeley



Gambar 3b. Penyampaian materi parafrase

Kemudian dilanjutkan materi tentang *Grammarly* dan *Ms Office Advance* dan terakhir dengan materi Akses jurnal internasional dan Publikasi internasional. Semua materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan para dosen dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dalam melakukan penelitian karya ilmiah. Penyampaian materi berlangsung selama kurang lebih 30-60 menit. Selama acara berlangsung, kegiatan terselenggara dengan interaktif dan antusiasme peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa tingkat akhir. Kegiatan ini diakhiri dengan penutupan, peserta mengisi *link* evaluasi pelatihan yang dibagikan oleh panitia.

Gambar 4. Form evaluasi peserta

Evaluasi kegiatan diselenggarakan melalui pengisian *google form* yang berisi pertanyaan, kritik dan saran dari peserta. Berikut adalah evaluasi peserta:

Tabel 3. Evaluasi Peserta

| No. | Pernyataan   | SS (%) | S (%) | RR (%) | TS (%) | STS (%) |
|-----|--|--------|-------|--------|--------|---------|
| 1   | Narasumber menguasai teori materi pelatihan  | 72,7%  | 25%   | 2,3%   |        |         |
| 2   | Narasumber dapat menanggapi pendapat peserta dengan baik   | 68,8%  | 28,9% | 1,6%   |        |         |
| 3   | Bahasa yang digunakan oleh narasumber cukup baik dan mudah dipahami  | 67,2%  | 31,3% | 1,6%   |        |         |
| 4   | Narasumber memiliki kemampuan komunikasi yang mumpuni  | 69,5%  | 26,6% | 3,9%   |        |         |
| 5   | Metode yang digunakan sesuai dengan jenis materi pelatihan   | 64,1%  | 33,6% | 2,3%   |        |         |
| 6   | Tahapan materi pelatihan sudah berurutan dari materi tingkat dasar sampai dengan materi tingkat lanjutan         | 69,5%  | 27,3% | 3,1%   |        |         |
| 7   | Materi yang diberikan jelas dan mudah dipahami   | 68%    | 29,7% | 2,3%   |        |         |
| 8   | Kualitas materi pelatihan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan saya                                       | 75,8%  | 23,4% | 0,8%   |        |         |
| 9   | Materi yang diberikan mudah diterapkan dalam praktik sehingga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran sehari-hari | 65,6%  | 31,3% | 3,1%   |        |         |
| 10  | Pelatihan menggunakan alat peraga atau audio visual dengan kualitas yang baik                                    | 57,8%  | 37,5% | 4,7%   |        |         |

Berdasarkan tabel evaluasi di atas, 93 % peserta memberikan penilaian yang positif terhadap pelatihan yang diberikan. Para peserta meminta supaya

kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilanjutkan dengan berbagai pelatihan lainnya. Potensi yang dapat dikembangkan kedepan adalah berkaitan dengan bentuk pelatihan workshop supaya peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang disampaikan sehingga narasumber hanya berperan sebagai fasilitator yang memonitoring langsung kemampuan para peserta.

## **Kesimpulan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan keterampilan menulis karya ilmiah dinilai sangat bermanfaat bagi peserta, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, di mana dosen memiliki tugas untuk meneliti sebagai tuntutan dari tri dharma perguruan tinggi, juga untuk mahasiswa tingkat akhir yang dapat membantu dalam penulisan skripsi.

Dengan adanya kegiatan ini menjadi media untuk memperkenalkan beberapa aplikasi penunjang penulisan karya ilmiah seperti Mendeley dan Grammarly karena pada kenyataannya banyak dari peserta yang baru mengetahui dan memulai menggunakan aplikasi tersebut.

## **Referensi**

- Hamamah, & Hapsari, Y. (2020). *Strategi Riset dan Publikasi Penelitian Bahasa* (Cetakan Pe). Universitas Brawijaya Press.
- Khairina, N., Perdana, A., & Harahap, M. K. (2020). Academic Writing : Optimalisasi Mendeley , Grammarly dan Google Translate dalam Pengabdian Webinar Series IKAPASTI-USU. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, September*, 1–9.
- Manunggal, Cahyo, Y., & Christiani., L. (2018). Pemanfaatan Sistem Deteksi Plagiarisme Menggunakan Turnitin Pada Jurnal Mahasiswa Universitas Dian
- Nuswantoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 231–240.
- Mukti, A. G. (2018). *Tidak Ada Alasan untuk Tidak Menulis Publikasi*. Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Dan Dikti.
- Mukti, A. (2019, October). Workshop Peningkatan Kualitas Publikasi, Dosen Dituntut Membuat Jurnal Internasional Berkualitas. *Tribunnews*.

- Patak, A. A., & Akib, E. (2017). *Hindari Plagiat dengan Mendeley* (M. B. Jafar (ed.)). Google Books.
- Pramudyo, A. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. *Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 1(1), 1–11.
- Rohmah, N., & Huda, M. A. (2016). Strategi Penigkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah.(Kabupaten Lomongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1312–1322.
- SARI, R. A., Yunindyawati, & Safira, S. (2020). Fenomena Jasa Joki Skripsi pada Kalangan Mahasiswa di Kota Jambi. *Diss. Sriwijaya University*.
- Waningyun, P. P., Suwandi, S., & Setyawan, B. (2017). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Melalui Teknik Parafrase Lagu Populer di Sekolah Menengah Atas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 180–188.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(5), 195. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84>
- Widyanuratikah, I. (2019, November). Publikasi Ilmiah tak Sebanding Jumlah Dosen dan Mahasiswa. *Republika*.
- Windarto, A. P., Hartama, D., & Wanto, A. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–150.